

## ABSTRAK

*Financial Technology (fintech)* adalah penggunaan teknologi dan pemanfaatan sistem untuk kegiatan finansial seperti jual beli saham, obligasi, dan transaksi keuangan lainnya. Salah satu bentuk dari *fintech* adalah pinjaman *peer-to-peer* (juga dikenal sebagai *P2P lending*, atau pinjaman platform), dimana *P2P lending* adalah bentuk pinjaman *online* yang mencocokkan peminjam potensial dengan investor dengan menggunakan teknologi digital dan komunikasi dengan transparansi dalam proses pinjaman, potensi pengembalian tinggi bagi pemberi pinjaman, dan biaya lebih rendah bagi peminjam dibandingkan dengan pinjaman tradisional. Namun *platform lending* yang ada saat ini memiliki banyak permasalahan seperti tingkat bunga yang tinggi, pencairan dana tanpa persetujuan pemohon, ancaman penyebaran data pribadi, penagihan semua kontak HP dengan teror dan intimidasi, dan penagihan dengan kata-kata kasar dan pelecehan seksual secara langsung yang memberikan tekanan psikologis pada korban. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang ada pada pinjaman ilegal yang ada dengan membangun sebuah aplikasi *p2p lending syariah* berbasis *mobile* yang memenuhi kebutuhan *user* dan terbebas dari *bugs* atau kesalahan untuk meningkatkan pengalaman *user* menggunakan metode *Prototyping*. Mengembangkan aplikasi menggunakan metode *prototyping* memiliki kelebihan yaitu fleksibel dengan kebutuhan *user*, memiliki tingkat keberhasilan yang baik dan waktu implementasi yang lebih singkat. Melalui hasil System Usability Scale (SUS) dengan skor 96,5 dengan tingkat *Acceptability* “*Acceptable*” yang berarti aplikasi dapat diterima oleh rata-rata *user* dan *adjective* memiliki nilai “*Excellent*” dan *Grade* bernilai “*A*” yang berarti kegunaan aplikasi sudah memenuhi kebutuhan dan sudah dapat diterima oleh *user* dengan kualitas yang baik. Melalui hasil pengujian *Blackbox Testing* yang menguji fungsionalitas dari aplikasi memperlihatkan bahwa aplikasi sudah memenuhi harapan dari setiap skenario pengujian yang diberikan, dan fitur yang dikembangkan sudah terhindar dari *bugs*. Dengan demikian, melalui penerapan aplikasi ini, kebutuhan *user* sudah dapat terpenuhi dan pengalaman *user* dapat ditingkatkan dengan minimnya *bugs* pada aplikasi.

Kata kunci: *Fintech*, *P2P Lending*, *P2P Lending Syariah*, *Pinjaman Online*, *Prototyping*, *Aplikasi Mobile*.